

## ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Rindi Sri Antika<sup>1</sup>, Nurhadi, S.E,M.M<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>2</sup> Prodi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>1</sup>rindisria@gmail.com,<sup>2</sup>nurhadi.nhd@bsi.ac.id

---

**Abstract : Rindi Sri Antika (64190959) Profitability and Liquidity Analysis of Working Capital in Transportation Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).**

Transportation companies are one of the sub-sector company categories of the Infrastructure, Utilities and Transportation structure on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with relatively high growth and development opportunities in Indonesia. A transportation company can become a service provider company that provides facilities related to the use of transportation capital. Transportation has an important role in people's lives driven by the increasing needs of the community. This study aims to determine the effect of profitability and liquidity on working capital in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data collection technique used in this study was purposive sampling, namely by taking samples based on certain criteria, the number of samples used was 9 companies with a period from 2019 to 2022. The data analysis method used in this study was a statistical analysis method using multiple linear regression analysis equation. The results of the determination test show that the R square value is 0.061% or 61%, so it can be said that the working capital variable is 61% influenced by the profitability and liquidity variables, while the remaining 39% is influenced by other variables not examined. The f test shows that the significant value is  $0.741 > 0.05$ . The fcount value is 4.763 > from the ftable 4.74. Therefore, it can be concluded that the independent variables have an influence simultaneously or jointly on the dependent variable. Testing using multiple linear regression shows the equation  $Y = (-4.868) + 2.5341.1 + 1.1051.2 + 2.9852.1 + 3.5942.2 + e$ , the constant value has a negative value of -4.868. Partially, profitability and liquidity have no significant effect on working capital.

**Keywords : Profitability, Liquidity and Working Capital**

**Abstrak : Rindi Sri Antika (64190959) Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

Perusahaan Transportasi merupakan salah satu kategori perusahaan sub sektor dari struktur Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan peluang pertumbuhan dan perkembangan yang relative tinggi di Indonesia. Perusahaan transportasi dapat menjadi perusahaan penyedia jasa yang menyediakan fasilitas terkait menggunakan modal transportasi. Transportasi memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat didorong dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan data yang dilakukakn dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dengan cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan dengan periode dari tahun 2019 hingga 2022. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Hasil uji determinasi menunjukkan nilai R square 0,061% atau 61%, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel modal kerja dipengaruhi 61% oleh variabel profitabilitas dan likuiditas, sedangkan sisanya 39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Uji f menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,741 >$  dari  $0,05$ . Nilai  $f_{hitung}$  4,763 > dari  $f_{tabel}$  4,74. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan regresi linier berganda menunjukkan persamaan  $Y = (-4,868) + 2,534_{1.1} + 1,105_{1.2} + 2,985_{2.1} + 3,594_{2.2} + e$ , nilai konstanta memiliki nilai negatif -4,868. Secara parsial profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja.

**Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas dan Modal Kerja**

**1. PENDAHULUAN**

Perusahaan Transportasi merupakan salah satu kategori sub sektor dari Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan peluang pertumbuhan dan perkembangan yang relatif tinggi di Indonesia.

Sektor transportasi dikenal sebagai salah satu mata rantai jaringan distribusi barang serta penumpangan yang berkembang sangat dinamis dan berperan dalam mendukung pembangunan pertahanan politik, ekonomi, sosial budaya dan keamanan. Transportasi memainkan peran penting dan strategis, karena pertumbuhan sektor ini dapat secara langsung mencerminkan pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan sektor transportasi dapat dilihat melalui kemampuannya dalam mendukung dan mendorong peningkatan ekonomi nasional, regional, lokal serta stabilitas politik, termasuk mewujudkan nilai-nilai sosial budaya yang ditunjukkan melalui berbagai indikator transportasi.

Perusahaan transportasi akan menjadi perusahaan jasa yang menyediakan fasilitas terkait penggunaan modal transportasi. Layanan yang diberikan meliputi penyedia jasa infrastruktur, perusahaan pelayaran atau perusahaan pelayanan. Layanan utilitas adalah perusahaan yang membantu masyarakat dalam melakukan aktivitasnya dengan sangat mudah. Banyak operator telekomunikasi menawarkan fasilitas penyedia layanan untuk memfasilitasi pilihan masyarakat sesuai dengan preferensi masyarakat.

Transportasi memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat, didorong oleh meningkatnya kebutuhan orang untuk memindahkan barang di wilayah tersebut. Kebutuhan masyarakat yang sering berpindah dari satu tempat ke tempat lain dan dengan cara cepat membutuhkan alat transportasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sarana transportasi yang digunakan tidak hanya untuk pengiriman orang dan barang yang cepat, tetapi juga untuk kenyamanan, keamanan dan kelayakan transportasi itu sendiri.

Tentunya peningkatan manufaktur membutuhkan modal kerja yang relatif besar, karena jangkauan karir luas dan salah satu cara untuk mempromosikan dan mengembangkan perusahaan adalah dengan mendaftar ke Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mempertahankan kinerja perusahaan yang memungkinkan dapat mencapai perusahaan dengan cara meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan profitabilitas.

Modal kerja sangat penting bagi kelangsungan bisnis suatu perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan modal kerja dalam menjalankan kegiatannya. Modal kerja yang efektif sangat penting dalam kelangsungan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Ketika bisnis mengalami kekurangan modal kerja untuk meningkatkan penjualan dan output memungkinkan kehilangan kesempatan untuk menghasilkan keuntungan.

Sruktur permodalan perusahaan jasa transportasi dituntut dari keputusan yang patut di contoh untuk meningkatkan evaluasi investor terhadap perusahaan yang terkait. Oleh karena itu, membutuhkan investor yang dapat terus berinvestasi di perusahaan jasa transportasi ini. Menjadi latar belakang penilaian modal, yang akan menjadi penghubung antara rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja perusahaan jasa transportasi itu sendiri.

Profitabilitas merupakan faktor pengasumsi nilai suatu perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemilik, profitabilitas adalah faktor yang tingkat labanya dapat mempengaruhi tingkat likuiditas dan modal kerja. Keuntungan sering menjadi tolak ukur bagi perusahaan, dan ketika suatu perusahaan menghasilkan laba tinggi, berarti perusahaan berkinerja dengan baik, serta laba rendah berarti kemampuan perusahaan tidak baik.

Likuiditas juga menjadi faktor pengasumsi nilai suatu perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan liquid apabila memiliki alat pembayaran berupa aktiva lancar yang lebih besar dari seluruh kewajiban (likuiditas). Untuk dapat menjelaskan likuiditas perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas suatu perusahaan dapat mencegah perusahaan mengambil keuntungan dari diskon dan peluang keuntungan, ini merupakan peluang dan tindakan manajemen. Tanda-tanda sedikit likuiditas di perusahaan dapat membentuk surplus dan menciptakan profitabilitas. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan modal perusahaan untuk

mengimplementasikan hasil keuntungan perusahaan. Pengukuran dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) melalui pencatatan nilai pemegang saham.

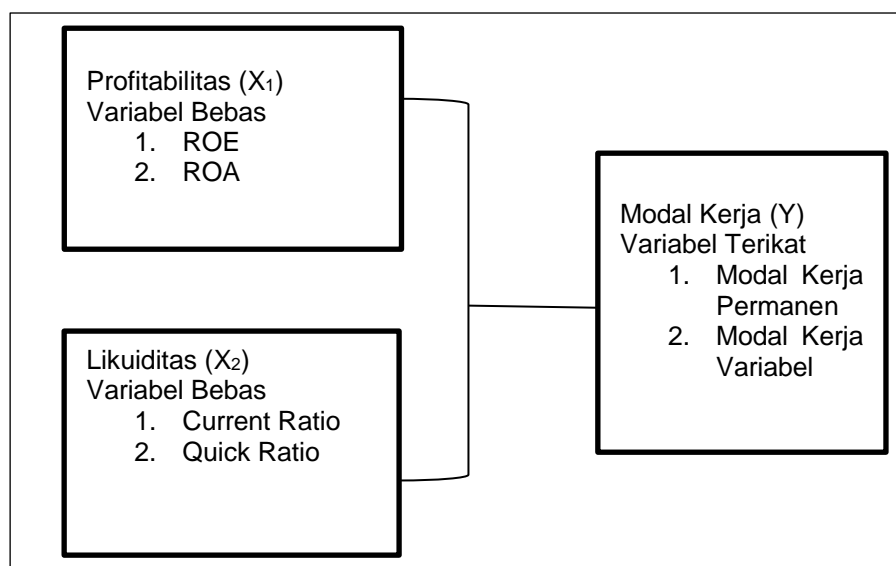
Pada dasarnya permasalahan dalam perusahaan transportasi yaitu bagaimana mendistribusikan ruang ke distribusi akhir tertentu terlebih dahulu, menggunakan biaya serendah mungkin. Penyedia transportasi harus memiliki sumber daya keuangan yang memadai untuk melayani kepuasan pelanggan. Perusahaan transportasi yang menjual saham tercatat di Bursa Efek Indonesia termasuk dalam kategori perusahaan jasa sektor infrastruktur.

## 2. METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dimana, penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang digunakan dalam meneliti fenomena dengan sampel dan populasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan data penelitian dikumpulkan dengan instrument penelitian dan juga analisis data yang mengacu pada hipotesis penelitian.

Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian untuk mengumpulkan dan mengukur suatu data dari populasi dan sampel tertentu yang berlandaskan dengan filsafat positivisme dimana pendekatan kuantitatif, analisis data kuantitatif yang dapat diukur untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu dua variabel bebas (variable dependen) Profitabilitas ( $X_1$ ) dan Likuiditas ( $X_2$ ) dan variabel bebas (independen), sedangkan satu variabel terikat (variable dependen).



**Gambar 3.1.1**

### **Desain Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam Periode 2019 hingga tahun 2023 yang berjumlah 33 perusahaan.

Menurut Arikunto (2017:173), sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi. Apabila jumlah subjek dalam populasi berada di bawah 100, maka seluruh populasi akan menjadi sampel penelitian. Namun, jika jumlah subjek melebihi 100, maka dapat diambil sebanyak 10-15% atau 15%-20% dari populasi tersebut.

Tabel 3.2.2

Daftar Sampel yang Digunakan

No.	Kode Saham	Nama Emite (Perusahaan)
1.	BLTA	PT. Berlian Laju Tranker Tbk
2.	SMDR	PT. Samudera Indonesia Tbk
3.	TMAS	PT. Temas Tbk
4.	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk
5.	TAXI	PT. Express Trasindo Utama Tbk
6.	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk
7.	BIRD	PT. Blue Bird Tbk
8.	BPTR	PT. Batavia Prosperindo Tbk
9.	TRJA	PT. Transkot Jaya Tbk

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari olah data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26 untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja pada perusahaan sub sektor transportasi dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja

##### a) Uji deskriptif statistik

Hasil uji analisis deskriptif statistik diperoleh hasil ROA memiliki rata-rata sebesar 1,75. Nilai minimum roa dalam penelitian ini adalah -57, sedangkan nilai maksimumnya adalah 31 dan ROE memiliki rata-rata sebesar 18,31. Nilai minimum roe dalam penelitian ini adalah -28, sedangkan nilai maksimumnya adalah 244.

##### b) Uji Hipotesis

Berdasarkan uji t nilai signifikan variabel roa  $0,990 >$  dari  $0,05$  dan  $t_{hitung} 0,013 <$  dari  $t_{tabel} 2,446$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja uji t nilai signifikan variabel roa  $0,947 >$   $0,05$  dan  $t_{hitung} -0,068 <$  dari  $t_{tabel} 2,446$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja.

#### 2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Modal Kerja

##### a) Uji deskriptif statistik

Hasil uji analisis deskriptif CR memiliki rata-rata sebesar 124,00. Nilai minimum cr dalam penelitian ini adalah 22, sedangkan nilai maksimumnya adalah 768 dan QR memiliki rata-rata sebesar 121,61. Nilai minimum QR dalam penelitian ini adalah 22, sedangkan nilai maksimumnya 759.

**b) Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil uji t nilai signifikan variabel CR  $0,799 > 0,05$  dan  $t_{hitung} 0,257 <$  dari  $t_{tabel} 2,446$  sehingga dapat  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja. Hasil uji t nilai signifikan variabel QR  $0,481 >$  dari  $0,05$  dan  $t_{hitung} 0,713 <$  dari  $t_{tabel} 2,446$  sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja

**3. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja**

**a) Uji Deskriptif Statistik**

Modal Kerja memiliki rata-rata sebesar -932.688.058. Nilai minimum Modal Kerja dalam penelitian ini adalah -587.731.277, sedangkan nilai maksimumnya 801.464.000.

**b) Uji Asumsi Klasik**

- Berdasarkan Uji Normalitas grafik histogram dapat dikatakan data terdistribusi secara normal. Hal ini diketahui dari bentuk grafik simetris atau tidak miring (skewness) kanan atau kiri, untuk uji normalitas gambar probability plot terdistribusi normal, yang diketahui dari data atau titik-titik yang menyebar dengan pola mengikuti garis diagonal.
- Berdasarkan hasil Uji multikolinearitas memiliki nilai tolerance nya  $> 0,10$  dan nilai VIF nya  $> 0,10$ . Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas
- Hasil uji autokorelasi dari tabel output SPSS, diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,896. Pada tabel DW, batas-batas (dl) sebesar 0,6291, batas atas (du) sebesar 1,6993, nilai 4-dl sebesar 3,3709 dan nilai 4-du sebesar 2,3007. Sehingga nilai DW terletak diantara nilai du dan 4-du ( $du < DW < 4-du$ ). Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian.
- Hasil Uji Heteroskedastitas bahwa titik-titik data tersebar di antara angka 0 secara tidak teratur dan tidak membentuk pola gelombang yang melebar dan kemudian menyempit menunjukkan penelitian ini tidak terjadi uji heteroskedastitas.

**c) Uji hipotesis**

- Berdasarkan hasil Uji Determinasi dapat diperoleh bahwa R Square sebesar 0,061 atau 61% yang berarti nilai R Square telah dikategorikan baik dan memenuhi kaidah pengujian. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel modal kerja dipengaruhi sebesar 61% oleh variabel profitabilitas dan likuiditas. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
- Berdasarkan hasil Uji f menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,269 >$  dari  $0,05$ . Nilai  $f_{hitung} 1,364 <$  dari  $f_{tabel} 4,74$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.
- Berdasarkan hasil Uji t nilai signifikan konstanta  $0,306 > 0,05$  dan  $t_{hitung} -1,041 <$  dari  $t_{tabel} 4,74$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, variabel profitabilitas dan likuiditas tidak.

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap modal kerja pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian Uji Determinan menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,061 atau 61% yang berarti nilai R Square telah dikategorikan baik dan memenuhi kaidah pengujian. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel modal kerja dipengaruhi sebesar 61% oleh variabel profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan 39% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Hasil pengujian Uji f menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,741 > dari 0,05. Nilai  $f_{hitung}$  4,763 > dari  $f_{tabel}$  4,74. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.
3. Hasil Pengujian uji t nilai signifikan variabel roa 0,990 > dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  0,013 < dari  $t_{tabel}$  2,446 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja. Hasil uji t nilai signifikan variabel roe 0,947 > dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  -0,068 < dari  $t_{tabel}$  2,446 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja. Hasil uji t nilai signifikan variabel cr 0,799 > dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  0,257 < dari  $t_{tabel}$  2,446 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja. Hasil uji t nilai signifikan variabel qr 0,481 > dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  0,741 < dari  $t_{tabel}$  4,763 sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja.
4. Hasil pengujian menggunakan regresi linier berganda menunjukkan persamaan  $Y = (-4,868) + 2,534_{1.1} + 1,105_{1.2} + 2,985_{2.1} + 3,594_{2.2} + e$ . Nilai konstanta memiliki nilai negatif sebesar -4,868. Dapat diartikan jika nilai Profitabilitas dan Likuiditas mengalami kenaikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik.

## REFERENSI

- Antoniawati, A., & Purwohandoko, P. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Financial Distress pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 28–38. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p28-38>
- Anza, A. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI tahun 2016-2018. 17–40.
- APW, N. N., & Indah, N. P. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan sub sektor telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(5), 1810–1817.
- Area, U. M. (2018). *Universitas medan area*.
- Budiandriani, B., & Rosyadah, K. (2019). Pengaruh Perputaran Elemen Modal Kerja Terhadap Likuiditas dan Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economic Resource*, 2(1), 61–75. <https://doi.org/10.33096/jer.v2i1.252>
- Chasanah, U. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja Pada PT BANK JATIM TBK*. [http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/10876%0Ahttp://repository.untag-sby.ac.id/10876/69/Revisi jurnal Profitabilitas dan likuiditas PT Bank Jatim.pdf](http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/10876%0Ahttp://repository.untag-sby.ac.id/10876/69/Revisi%20jurnal%20Profitabilitas%20dan%20likuiditas%20PT%20Bank%20Jatim.pdf)
- Dewi, S. R. I., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Makassar, U. M. (2022). *No Title*.
- Firdaus, A. (2021). *Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2013-2019*.
- Harahap, S. (2013). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap hedging. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Hedging*, 17–72.

- Hasugian, C. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. ... *JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.  
[https://mail.pbtv.co.id/index.php/scientia\\_journal/article/view/3188%0Ahttps://mail.pbtv.co.id/index.php/scientia\\_journal/article/download/3188/1772](https://mail.pbtv.co.id/index.php/scientia_journal/article/view/3188%0Ahttps://mail.pbtv.co.id/index.php/scientia_journal/article/download/3188/1772)
- Hendro, A., & Eka Safitri, A. D. (2021). ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA PADA PT. INDOSPRING, Tbk". *Movere Journal*, 3(1), 115–132. <https://doi.org/10.53654/mv.v3i1.175>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Juanda, A., & Setyabudi, G. A. (2020). Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 80. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11892>
- Kartika, S. I. Y. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Accounting Analysis Journal*, 4(672013167), 0–18.
- Kesuma, D. (2020). *PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP KABUPATEN LAHAT STIE Serelo Lahat* |. 9(1), 33–44.
- Likuiditas, D., & Studi, P. (2021). *Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal*.
- Marinda, D. D., Irwandi, M., & Munandar, A. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(4), 126–137. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i4.503>
- Oktaviana, O., Tampubolon, J. N., Purnasari, N., Safitri, J., & Manao, N. A. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. In *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1428>
- Produksi, B., Pt, P., Agro, M., & Adlani, M. N. (2020). *PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA KARYAWAN SKRIPSI Oleh : PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN* Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Ole.
- Purwanti, E., Ririantini, S. N., & Indrawati, A. F. (2022). Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(3), 1499–1506. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.995>
- Rahmaita. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 01(1), 13–24.
- Rusli, D., & Dumaris, T. B. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Financial Distress dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(02), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i02.331>
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80.